

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa indikator penalaran matematis siswa mengalami kenaikan setelah diterapkan model *Realistic Mathematics Education* (RME), pada indikator mengenali situasi matematis terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 3,389%, Pada indikator merencanakan proses penyelesaian terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 250%, pada indikator memecahkan persoalan dengan langkah yang sistematis terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 88,44% , dan pada indikator menarik kesimpulan yang logis terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 50 %. Jadi dari keempat indikator penalaran matematis siswa terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) siswa lebih mudah memahami materi segitiga dan segiempat.

Pada indikator kemampuan koneksi matematis siswa ada satu indikator yang mengalami penurunan dan selebihnya mengalami kenaikan setelah diterapkan model *Realistic Mathematics Education* (RME), pada indikator menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari terjadi penurunan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar $-8,34\%$, hal ini dikarenakan RME bertujuan untuk mengubah cara berpikir siswa dari mekanistik menjadi lebih konseptual. Selama proses ini, beberapa siswa mungkin masih berada

dalam tahap transisi dan belum sepenuhnya mampu mentransfer pemahaman konseptual mereka ke dalam situasi kehidupan sehari-hari, yang dapat mengakibatkan penurunan performa pada indikator ini. Pada indikator menggunakan konsep matematika dalam bidang lain terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 128,75%, dan pada indikator menggunakan koneksi antar topik matematika terjadi peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 185,29%. Jadi dapat disimpulkan hasil *posttest* Indikator pertama mengalami penurunan dari *pretest*, sedangkan indikator yang lain mengalami peningkatan dari *pretest*. Karena penerapan model *Realistic Mathematics Education* (RME) secara umum berhasil meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, terutama dalam hal menghubungkan konsep-konsep matematika antar topik dan menerapkannya dalam bidang lain.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,6764061 sedangkan $t_{tabel(0,05:7)}$ sebesar 2,365. Karena t_{hitung} lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Penalaran dan Kemampuan Koneksi Matematis siswa kelas VII MTs. Misbahul Munir pada materi segitiga dan segiempat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) sehingga lebih menyenangkan bagi siswa dalam menerima pembelajaran.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran supaya dapat lebih menggali penalaran dan kemampuan koneksi matematis siswa.